

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Secara etimologi penelitian berasal dari bahasa Inggris “*research*”, yang terdiri dari kata *re* (kembali) dan *search* (mencari). Dengan demikian, penelitian dapat diartikan “*mencari kembali*”. Dikatakan “mencari kembali” karena sebelumnya sudah ada yang meneliti. Dalam bahasa Indonesia, padanan kata *riset* sering digunakan istilah penelitian. Penelitian hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh berupa fakta-fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi (Sangadji dan Sopiah, 2010:1).

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang digunakan meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2007: 63). Dengan demikian, melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Objek penelitian adalah perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi (migas) yang tergabung dalam SKK MIGAS. Adapun unit analisisnya adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) SKK MIGAS yang memuat laporan tentang *cost recovery*, *government take*, dan *net contractor share*.

3.1.2. Pendekatan Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2014:1), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu”. Penelitian dilakukan dikarenakan adanya permasalahan, sehingga dilakukan guna memahami permasalahan tersebut, kemudian dilakukan upaya untuk memecahkannya, sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat dilakukan antisipasi terhadap permasalahan sejenis muncul kembali. Menurut Afifuddin dan Saebani (2009:33), penelitian dilaksanakan sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam penelitian harus selalu ada pemahaman yang logis atau masuk akal, yaitu pemahaman yang sesuai dengan hukum-hukum berpikir logis. Penelitian menurut pendekatannya ada dua, yaitu: kuantitatif dan kualitatif.

Sesuai dengan tujuan sebagaimana dijabarkan dalam judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta dikaitkan dengan tujuan dengan judul yang diambil dalam skripsi ini, yaitu untuk mencari hubungan sebab akibat.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Kapur (2018: 13) :

Quantitative descriptive research puts emphasis upon what it is and makes use of quantitative methods to describe, record, analyse and interpret the present conditions. It is based upon the measurement of amount or quantity and is applicable only to the process that can be expressed in terms of quantity.

Menurut pengertian di atas, penelitian deskriptif kuantitatif penekanannya adalah pada aspek penggambaran, pencatatan, dan penganalisisan atas dasar pengukuran jumlah atau kuantitas dari suatu fenomena yang diselidiki.

Fenomena tersebut digambarkan dalam data Laporan Tahunan SKK MIGAS tahun 2008-2018 yang peneliti peroleh dari laman resmi SKK MIGAS, yaitu: www.skkmigas.go.id. Berdasarkan uraian di atas, maka sangat tepat apabila pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk meneliti pengaruh *cost recovery* terhadap *government take* dan *net contractor share* pada SKK MIGAS tahun 2008-2018.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sekaran (2003:265), "*Population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*". Yang artinya "Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti". Sementara itu menurut Harlon dan Larget (2011:7), populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu atau unit yang diminati. Adapun menurut Sugiyono (2014:57), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah Laporan Tahunan SKK MIGAS, sementara itu yang menjadi populasi targetnya adalah laporan terkait *cost recovery*, *government take*, dan *net contractor share*.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Pandey dan Pandey (2015:43), sampel penelitian adalah "*.... a small group is selected as representative of the whole universe*". Harlon dan Larget (2011:7) juga mengingatkan bahwa biasanya, tidak ada data yang tersedia untuk hampir semua individu dalam suatu populasi. Oleh karena itu, harus diwakili dengan sampel yang mereka definisikan sebagai "*..... a subset of the individuals in a population*". Adapun Sugiyono (2014:62) mengartikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Sampel pada penelitian ini adalah data *cost recovery*, *government take*, dan *net contractor share* yang dimuat pada Laporan Tahun mulai dari tahun 2008-2018. Data tersebut diambil dikarena laporan tersebut yang dimuat pada laman resmi SKK MIGAS.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:131), “Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara”. Media sebagaimana dimaksud pada pengertian yang dikemukakan Sugiyono tersebut pada penelitian ini adalah media internet, dimana pada laman SKK MIGAS memuat Laporan Tahunan mulai dari tahun 2008-2018.

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah metode dokumentasi yang berasal dari data sekunder. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian berdasarkan data yang telah diolah dan diterbitkan oleh organisasi atau perusahaan. Data yang digunakan merupakan data historis perusahaan SKK MIGAS, yaitu berupa Laporan Tahunan, dimana dalam laporan tahunan tersebut memuat laporan mengenai *cost recovery*, *government take*, dan *net contractor share* mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel, dimana satu variabel merupakan variabel terikat, sedangkan variabel 2 variabel lainnya sebagai variabel bebas dan variabel *intervening*.

Variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Eksogen*)

- Variabel ini adalah:
- a. *Cost recovery* (X)
 - b. *Net contractor share* (Z)

2. Variabel terikat (*Endogen*)

- Variabel ini adalah:
- a. *Net contractor share* (Z)
 - b. *Government take* (Y)

Operasionalisasi variabel disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi/Indikator	Skala
<i>Cost Recovery</i> (X)	<i>Cost Recovery</i> adalah biaya yang dibayarkan pemerintah kepada kontraktor sebagai penggantian biaya produksi dan investasi selama proses eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan blok migas yang tengah dikerjakan di wilayah suatu negara <i>Sumber:</i> Boyle (2012); Ahong (2010); Crystel (2012); dan lain-lain	Nominal
<i>Net Contractor Share</i> (Z)	<i>Net Contractor Share</i> atau penerimaan bersih kontraktor adalah bagian dari <i>equity to be split</i> yang menjadi milik kontraktor setelah dipotong pajak untuk pemerintah. <i>Sumber:</i> Crystel (2012); Kieso <i>et al</i> (2011); dan lain-lain	Nominal
<i>Government Take</i> (Y)	<i>Government take</i> adalah bagian penerimaan <i>equity to be split</i> yang menjadi milik pemerintah (negara) setelah dikurangi <i>cost recovery</i> . <i>Sumber:</i> Syamsi (2014); Mardiasmo (2011); Markus (2015); dan lain-lain	Nominal

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: analisis deskriptif, analisis pengujian asumsi klasik, dan analisis pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah suatu metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak sama sekali menarik kesimpulan (*inferensial*) apapun tentang gugus data induknya yang lebih besar. Menurut Supardi (2012:31). Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan suatu gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau

populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui harga skor minimum, jangkauan (*range*), mean, median, modus, standar deviasi dan varian dari masing-masing variabel. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dideskriptifkan dalam bentuk histogram.

Demikian juga menurut Supardi (2012:31), menyatakan bahwa dalam statistika deskriptif dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa, tabel kontigensi maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, penjelasan kelompok melalui ukuran letak berupa nilai modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang, variansi dan simpangan baku.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Kuncoro, 2011:78). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian SPSS 25 adalah uji Kolmogorov–Smirnov dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Proses pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* atau disebut juga *p-value* lebih besar atau sama dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05, maka diputuskan bahwa distribusi data adalah normal.
- 2) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* atau disebut juga *p-value* lebih kecil daripada taraf nyata (α) sebesar 0,05, maka diputuskan bahwa distribusi data adalah tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (<https://www.statistikian.com>). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian SPSS 25 adalah *scatterplot* (grafik) dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Proses pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diputuskan bahwa data tidak terkena gejala heterokedastisitas
- 2) Apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diputuskan bahwa data terkena gejala heterokedastisitas

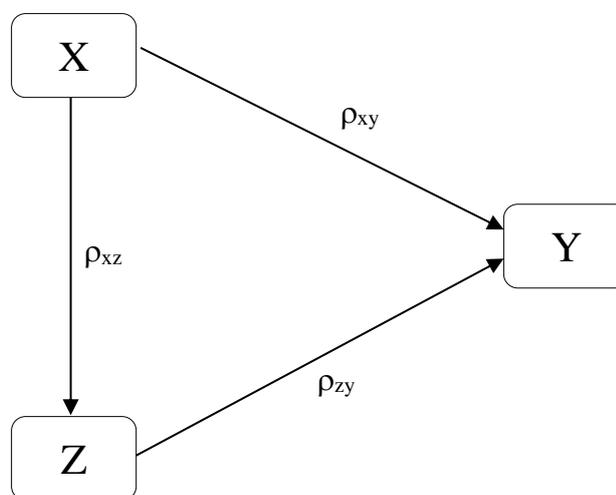
c. Uji Multikolinieritas

Pengujian kolinearitas atau multikolinearitas dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model ganda ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui terjadinya kolinearitas/multikolinearitas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau nilai *Tolerance* (Supardi, 2013: 157). Dalam pengujian multikolinieritas ini peneliti menggunakan *SPSS 25* sebagai alat bantu pengolahan data. Keputusannya adalah jika nilai VIF berada pada interval 1 – 10, maka diputuskan tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan sebaliknya

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan *Path Analisis* (Analisis Jalur) dikarenakan adanya variabel *intervening* yaitu variabel *Net Contractor Share*. Adapun konstelasi dari skema penelitiannya adalah:

Gambar 3.1
Pola Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X : *Cost Recovery*

Z : *Net Contractor Share*

Y : *Government Take*

ρ_{xz} : Koefisien Jalur (pengaruh) X Terhadap Z

ρ_{xy} : Koefisien Jalur (pengaruh) X Terhadap Y

ρ_{zy} : Koefisien Jalur (pengaruh) Z Terhadap Y

Tahap awal dari pengujian hipotesis adalah membuat matriks korelasi sederhana. Korelasi digunakan untuk mencari koefisien korelasi yang selanjutnya koefisien korelasi tersebut akan digunakan untuk menentukan koefisien jalur. Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel dapat bersifat positif dan negatif. Hasil korelasi dapat ditentukan dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan dan pedoman derajat hubungan sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan (Siregar, 2017: 251)

1. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,199 = Sangat Lemah
2. Nilai Pearson Correlation 0,20 s/d 0,399 = Lemah
3. Nilai Pearson Correlation 0,40 s/d 0,599 = Cukup
4. Nilai Pearson Correlation 0,60 s/d 0,799 = Kuat
5. Nilai Pearson Correlation 0,80 s/d 1,00 = Sangat Kuat

Tabel 3.2
Matriks Korelasi

	X	Z	Y
X	1	r_{xz}	r_{xy}
Z	R_{xz}	1	r_{zy}
Y	R_{xy}	r_{zy}	1

Selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *cost recovery* terhadap *net contractor share* dan *government take*. Hipotesis kerjanya diformulasikan sebagai berikut:

a. Ho : $\rho_{xz} = 0$

H1 : $\rho_{xz} \neq 0$

Yang berarti :

Ho : Tidak terdapat pengaruh langsung *cost recovery* terhadap *net contractor share*.

H1 : Terdapat pengaruh langsung *cost recovery* terhadap *net contractor share*.

b. Ho : $\rho_{xy} = 0$

H2 : $\rho_{xy} \neq 0$

Yang berarti

Ho : Tidak terdapat pengaruh langsung *cost recovery* terhadap *government take*.

H2 : Terdapat pengaruh langsung *cost recovery* terhadap *net government take*.

c. Ho : $\rho_{zy} = 0$

H3 : $\rho_{zy} \neq 0$

Yang berarti

Ho : Tidak terdapat pengaruh langsung *net contractor share* terhadap *government take*.

H3 : Terdapat pengaruh langsung *net contractor share* terhadap *government take*.

d. Ho : $\rho_{xz} \cdot \rho_{zy} = 0$

H4 : $\rho_{xz} \cdot \rho_{zy} \neq 0$

Yang berarti

Ho : Tidak terdapat pengaruh tidak langsung *cost recovery* terhadap *government take* melalui *net contractor share*.

H4 : Terdapat pengaruh tidak langsung *cost recovery* terhadap *government take* melalui *net contractor share*